

## ***Articulate Storyline: Inovasi Pembelajaran Sains yang Menarik dan Interaktif***

Ujang Miftahurrahman<sup>1</sup>, Zulfitria<sup>2</sup>, Febry Amirullah<sup>3</sup>

Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammdiyah Jakarta, Indonesia

[ujangaceh@gmail.com](mailto:ujangaceh@gmail.com), [zulfitria@umj.ac.id](mailto:zulfitria@umj.ac.id), [ipmawanfebry965@gmail.com](mailto:ipmawanfebry965@gmail.com)

### **ARTICLE HISTORY**

Received: 29 Juni 2024

Revised: 21 Juli 2024

Accepted: 29 Juli 2024

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengkaji media berbasis *articulate storyline* dalam pembelajaran IPA sebagai upaya menghadirkan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Penelitian ini menggunakan library research dengan fokus pada analisis dan kajian berbagai artikel dengan tema *articulate storyline* pada pembelajaran IPA. Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara menganalisis isi artikel dan menuangkan dalam struktur temuan penelitian. Hasil library research menunjukkan bahwa *articulate storyline* merupakan salah satu platform yang dapat membantu dalam mengembangkan media yang lebih interaktif untuk pembelajaran IPA. Pada proses pembelajaran IPA dengan media berbasis *articulate storyline* dapat diintegrasikan dalam berbagai strategi pembelajaran IPA, seperti model *discovery learning* dan pendekatan STEM. Selain itu, media pembelajaran berbasis *articulate storyline* juga dapat dikemas dalam bentuk media langsung yang digunakan dalam pembelajaran maupun dikemas dalam bentuk website yang dapat diakses secara *fleksible*. Media pembelajaran berbasis *articulate storyline* memiliki dampak pada kualitas pembelajaran, seperti menghadirkan pembelajaran yang interaktif dan meningkatkan keterlibatan peserta didik. Lebih lanjut, media pembelajaran berbasis *articulate storyline* juga berdampak pada peningkatan hasil belajar dan kemampuan komunikasi peserta didik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media berbasis *articulate storyline* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran IPA di sekolah.

**Kata kunci :** *articulate storyline*, media pembelajaran, pembelajaran IPA

### **ABSTRACT**

**Articulate Storyline: Interesting and Interactive Science Learning Innovations.** This research aims to examine *articulate storyline*-based media in science learning as an effort to provide interesting and interactive learning. This research uses library research with a focus on analysis and study of various articles with an *articulate storyline* theme in science learning. Information is collected by analyzing the contents of the article and presenting it in the structure of the research findings. The results of library research show that *articulate storyline* is a platform that can help in developing more interactive media for science learning. The science learning process using *articulate storyline*-based media can be integrated into various science learning strategies, such as the *discovery learning* model and the STEM approach. Apart from that, *articulate storyline*-based learning media can also be packaged in the form of direct media used in learning or packaged in the form of a website that can be accessed flexibly. *Articulate storyline*-based learning media has an impact on the quality of learning, such as providing interactive learning and increasing student involvement. Furthermore, *articulate storyline*-based learning media also has an impact on improving students' learning outcomes and communication skills. These results show that *articulate storyline*-based media can be used as an alternative in science learning at school

Keywords: *articulate storyline*, learning media, science learning

### **Pendahuluan**

Pendidikan sains merupakan salah satu mata pelajaran yang seringkali dianggap menantang dan sulit oleh pengajar maupun peserta didik (Gumilar, 2023). Hal ini disebabkan oleh kompleksitas konsep yang harus dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, konsep sains juga sering kali abstrak dan terfokus pada formulasi perhitungan serta rumus yang menjadikan mata pelajaran ini rumit dan kompleks. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sains, inovasi dalam metode pengajaran menjadi sangat penting untuk terus dikembangkan dan dikaji sehingga dapat menjadikan mata pelajaran sains lebih mudah dipahami dan menarik bagi peserta didik. Salah satu

inovasi yang saat ini banyak dikembangkan dalam pembelajaran abad 21, diantaranya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran (Wicaksono, 2020).

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPA memiliki keberagaman yang variatif. Salah satu yang bisa dikembangkan diantaranya *Articulate Storyline*. Articulate Storyline adalah salah satu platform e-learning yang menyediakan berbagai fitur untuk menciptakan konten pembelajaran yang interaktif dan menarik (Al Fajri & Chusni, 2024). Platform ini memberikan kesempatan kepada guru untuk mendesain modul pembelajaran dengan tampilan yang dinamis dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Selain itu, platform ini juga memberikan kesempatan kepada guru untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam menghadirkan media pembelajaran yang interaktif (Lutfiana et al, 2023).

Pada pembelajaran sains, articulate storyline memiliki peran penting dalam menghadirkan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Lebih lanjut, media ini dapat memberikan peluang dalam pengembangan berbagai keterampilan, seperti kreativitas siswa (Nurmala et al, 2023), meningkatkan hasil belajar (Jais & Amri, 2021), dan meningkatkan minat belajar (Putri et al, 2023). Lebih lanjut, pengembangan articulate story line dalam pembelajaran IPA memiliki keragaman dalam variasi bentuk media yang dikembangkannya. Dengan demikian, articulate storyline yang dikembangkan oleh guru dapat disesuaikan dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik.

Pada penelitian ini, dijabarkan hasil kajian literatur mengenai penggunaan articulate storyline dalam pembelajaran sains, dengan fokus pada bentuk-bentuk articulate storyline yang dikembangkan serta dampak penggunaannya dalam pembelajaran IPA. Proses penelitian melibatkan kajian mendalam terhadap artikel-artikel yang telah dipublikasikan, yang memiliki fokus kajian pada articulate storyline dan pengaruhnya terhadap pembelajaran IPA, baik dari segi peningkatan pemahaman peserta didik maupun peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

Penelitian ini menganalisis berbagai pendekatan dan metode dalam pengembangan articulate storyline, termasuk desain, implementasi, dan evaluasi efektivitasnya dalam konteks pembelajaran sains. Setiap artikel yang dikaji memberikan wawasan tentang bagaimana articulate storyline dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep ilmiah yang kompleks, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Selain itu, dampak penggunaan articulate storyline terhadap hasil belajar siswa juga dievaluasi, dengan melihat peningkatan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan pemecahan masalah. Penelitian ini juga mempertimbangkan feedback dari guru dan siswa mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan articulate storyline, serta kendala dan tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada library research sebagai metode utama dalam pengkajian tema dan fokus penelitian (Indrawan & Jalilah, 2021). Sumber kajian yang dianalisis terdiri atas artikel-artikel dari jurnal nasional dan internasional yang membahas penggunaan articulate storyline dalam pembelajaran IPA. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis mendalam terhadap artikel-artikel yang telah dipilih, dengan memperhatikan isi dan hasil penelitian yang disajikan dalam artikel tersebut.

Setiap artikel dianalisis untuk memahami bagaimana articulate storyline dikembangkan dan diterapkan dalam konteks pembelajaran IPA, serta untuk mengevaluasi dampaknya terhadap proses belajar mengajar. Proses analisis melibatkan identifikasi metode, teknik, dan hasil penelitian yang relevan dengan penggunaan articulate storyline. Selain itu, penelitian ini juga meninjau berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan articulate storyline, seperti keterlibatan siswa, peningkatan pemahaman konsep, dan dukungan teknis yang tersedia.

Penyajian data dan informasi hasil analisis disajikan secara deskriptif dan naratif, memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana articulate storyline digunakan dalam pembelajaran IPA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang manfaat dan tantangan penggunaan articulate storyline, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan peneliti dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sains. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pemahaman teoretis mengenai articulate storyline, tetapi juga menawarkan panduan praktis untuk implementasi yang lebih efektif dalam konteks pendidikan sains.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pada bagian hasil dan pembahasan disajikan dua topik utama, yaitu bentuk media pembelajaran sains yang dikembangkan dengan articulate storyline dan dampak penggunaan media tersebut terhadap pembelajaran IPA.

### **Bentuk dan Dampak Media Pembelajaran IPA berbasis *Articulate Storyline***

Pada berbagai penelitian yang sudah dilaksanakan, penggunaan articulate storyline memiliki berbagai jenis dan perbedaan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Seperti pada penelitian Malvi dan Erita (2023), penelitiannya mengembangkan media pembelajaran IPA berbasis *articulate storyline* dengan diintegrasikan dalam pembelajaran discovery learning (DL). Pada proses pembelajaran IPA yang dilaksanakannya, model discovery learning dengan bantuan media IPA berbasis articulate storyline membantu setiap tahapan atau sintak DL. Dengan demikian, tahapan DL pada pembelajaran tersebut menjadi lebih interaktif, menarik, dan mendapatkan perhatian dari peserta didik. Kondisi tersebut menjadikan antusiasme selama pembelajaran menjadi lebih meningkat.

Pada penelitian lainnya, Nadzif et al (2022) mengembangkan media pembelajaran IPA untuk materi tata surya dengan menggunakan articulate storyline. Hasil dari pengembangan media tersebut menjadikan media pembelajaran IPA yang dikembangkan lebih interaktif dan menjadikan peserta didik lebih interaktif. Pada penelitiannya juga dihasilkan gambaran bahwa media pembelajaran sistem tata surya dengan bantuan articulate storyline memiliki kepraktisan yang baik dan efektif dalam membantu peserta didik memahami materi tersebut.

Bentuk media lain yang dikembangkan dengan articulate storyline yaitu media interaktif pada materi sistem pendengaran pada hewan (Agustina et al, 2022). Media yang dikembangkan dalam penelitian tersebut memiliki kepraktisan dan kevalidan yang baik, sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran IPA ditingkat SMP. Lebih lanjut, media pembelajaran berbasis articulate storyline pada materi sistem pendengaran hewan juga dapat dioperasikan dan digunakan oleh peserta didik dengan baik dan mudah. Dengan demikian membantu peserta didik memahami materi sistem pendengaran pada hewan dengan baik melalui media pembelajaran berbasis articulate storyline tersebut.

Penelitian lain mengembangkan media pembelajaran E-Modul dengan bantuan articulate storyline, e-modul yang dikembangkan digunakan dalam pembelajaran materi fluida (Al Fajri & Chusni, 2024). Pada penelitiannya, e-modul berbasis articulate storyline ini dikembangkan dengan cara diintegrasikan dengan model blended learning POE2WE. Penggunaan media tersebut memberikan dampak kepada peserta didik, diantaranya mampu meningkatkan minat belajar dan memudahkan para peserta didik dalam mempelajari konsep fluida statis. Model *blended POE2WE* berbantuan e-modul berbasis diterapkan melalui beberapa langkah antara lain; peserta didik menggunakan smartphone dalam pembelajaran, pembelajaran menggunakan mobile learning pada proses tatap muka dengan bimbingan seorang guru, dalam pembelajaran mandiri peserta didik melakukan pembelajaran jarak jauh dengan mempelajari e-modul secara mandiri.

Lebih lanjut, media *articulate storyline* juga dikembangkan pada pembelajaran berbasis STEM (Nurmala et al, 2021). Pada proses pembelajaran IPA dengan pendekatan STEM, media articulate

storyline memiliki kelayakan yang baik dan valid untuk pembelajaran berbasis STEM. Lebih lanjut, pembelajaran STEM dengan articulate storyline memfasilitasi pengembangan kreativitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, peserta didik juga menjadi antusias selama mengikuti pembelajaran IPA.

Selain digunakan dalam bentuk media pembelajaran yang diterapkan langsung dalam pembelajaran secara offline, articulate storyline juga diterapkan dalam pengembangan website untuk pembelajaran IPA (Febrianto et al., 2022). Dalam penelitiannya, articulate storyline diintegrasikan ke dalam suatu website pembelajaran IPA yang dapat diakses oleh peserta didik secara fleksibel, baik di sekolah, rumah, maupun tempat lainnya. Website ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendalam, memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selain itu, website berbasis articulate storyline ini juga memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri, memberikan mereka kebebasan untuk mengatur tempo belajar sesuai dengan kemampuan dan kenyamanan masing-masing. Fitur-fitur interaktif pada website ini mendorong peserta didik untuk mengulang materi berulang kali, yang pada gilirannya memperkuat pemahaman mereka tentang konsep-konsep yang dipelajari. Dengan adanya akses berkelanjutan ke materi pembelajaran, peserta didik dapat memperbaiki kesalahan mereka dan memperdalam pengetahuan mereka tanpa merasa terburu-buru.

Dampak yang dihasilkan dari penggunaan website berbasis articulate storyline ini cukup signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik dari siklus 1 ke siklus 2. Hal ini menandakan bahwa peserta didik tidak hanya mampu memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil yang lebih baik. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan dan bagaimana media interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Pada penelitian lain, media pembelajaran interaktif berbasis articulate storyline terbukti dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan komunikasinya secara signifikan (Maulidiyah et al., 2022). Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *articulate storyline* menjadikan suasana kelas lebih interaktif dan komunikatif, terutama dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Dengan media ini, peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan belajar.

Lebih jauh lagi, media interaktif berbasis *articulate storyline* ini dapat mengembangkan berbagai aspek pada diri peserta didik, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dari segi kognitif, peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan lebih baik karena media ini menyajikan informasi secara menarik dan mudah dipahami. Dari segi afektif, peserta didik menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar karena pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menantang. Sementara itu, dari segi psikomotor, media ini dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan praktis melalui simulasi dan latihan interaktif yang ditawarkan.

## Simpulan

Hasil *library research* menunjukkan bahwa articulate storyline merupakan salah satu platform yang dapat membantu dalam mengembangkan media yang lebih interaktif untuk pembelajaran IPA. Pada proses pembelajaran IPA dengan media berbasis articulate storyline dapat diintegrasikan dalam berbagai strategi pembelajaran IPA, seperti model discovery learning dan pendekatan STEM. Selain itu, media pembelajaran berbasis articulate storyline juga dapat dikemas dalam bentuk media langsung yang digunakan dalam pembelajaran maupun dikemas dalam bentuk website yang dapat diakses secara

fleksible. Media pembelajaran berbasis articulate storyline memiliki dampak pada kualitas pembelajaran, seperti menghadirkan pembelajaran yang interaktif dan meningkatkan keterlibatan peserta didik. Lebih lanjut, media pembelajaran berbasis articulate storyline juga berdampak pada peningkatan hasil belajar dan kemampuan komunikasi peserta didik.

## Referensi

- Agustina, R., Irhasyuarua, Y., & Sauqina, S. (2022). Pengembangan Media Articulate Storyline Topik Mekanisme Pendengaran Manusia Dan Hewan Untuk Peserta Didik Smp. *Jupeis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 81-89. <https://doi.org/10.55784/jupeis.Vol1.Iss3.119>
- Al Fajri, R., & Chusni, M. M. (2024). ANALISIS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ARTICULATE STORYLINE 360 DENGAN MODEL BLENDED POE2WE PADA MATERI FLUIDA STATIS. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 4(1), 216-225. <https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i1.1090>
- Febrianto, I., Hidayati, Y. M., & Untari, R. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Website Berbasis Articulate Storyline. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 181-186. <https://doi.org/10.36654/edukatif.v4i3.220>
- Gumilar, E. B. (2023). Problematika Pembelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogi*, 16(1), 129-145. <http://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/159>
- Indrawan, D., & Jalilah, S. R. (2021). Metode kombinasi/campuran bentuk integrasi dalam penelitian. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3), 735-739. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1452>
- Jais, M., & Amri, U. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis articulate storyline 3 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di SDN 2 Gantarang Keke Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(3), 795-801. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1531>
- Lutfiana, R. F., Budiono, B., & Putra, C. R. W. (2023). Penyegaran Kompetensi Guru dalam Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Articulate Storyline 3. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 581-591. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i2.5464>
- Maivi, C., & Erita, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran IPAS Menggunakan Articulate Storyline 3 Berbasis Discovery Learning di Kelas IV Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1188-1198. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.418>
- Maulidiyah, U., Wahyuni, S., & Ridlo, Z. R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Smp Kelas VII Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 12(2), 115-124. <https://doi.org/10.24929/lensa.v12i2.239>
- Nadzif, M., Irhasyuarua, Y., & Sauqina, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ipa Berbasis Articulate Storyline Pada Materi Sistem Tata Surya Smp. *Jupeis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 17-27. <https://doi.org/10.55784/jupeis.Vol1.Iss3.69>
- Nurmala, S., Triwoelandari, R., & Fahri, M. (2021). Pengembangan media articulate storyline 3 pada pembelajaran IPA berbasis STEM untuk mengembangkan kreativitas siswa SD/MI. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5024-5034. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1546>
- Putri, A. K., Andini, A., Astuti, N. P., & Marini, A. (2023). Pengembangan Media Articulate Storyline untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(6), 857-866.
- Wicaksono, A. G. (2020). Penyelenggaraan pembelajaran IPA berbasis pendekatan STEM dalam menyongsong era revolusi industri 4.0. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 10(1), 54-62. <https://doi.org/10.24929/lensa.v10i1.98>